Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

SOSIALISASI PEMBELAJARAN EKOSISTEM DAN PROSES KEHIDUPAN IPA DI SDN DAYEUHLUHUR 1

Fajar Ramadhan[1]
Thomas Nadeak, SE., MM[2]
Aang Solahudin Anwar
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
sd19.fajarramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id[1]
thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id[2]
aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

RINGKASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 yang bekerja sama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2022 sampai 31 Juli 2022 yang berlokasi di Desa Dayeuhluhur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Sosialisasi ini berlokasi di SDN Dayeuhluhur 1 yang melibatkan siswa/siswi kelas 5 dengan jumlah siswa nya yaitu sebanyak 26 orang. Metode penulisan dalam artikel ini menggunakan Deskriptif Kualitatif. Melalui metode tersebut, penulis dapat menggambarkan, menerangkan, dan menjelaskan pentingnya pembelajaran ekosistem di sekolah dasar. Ekosistem dan proses kehidupan di alam merupakan pendidikan yang diajarkan ke siswa tingkat sekolah dasar. Pendidikan yang sudah terancang untuk pembelajaran di mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Dengan pembahasan tersebut siswa dapat memahami dan mengetahui tentang ekosistem dan proses kehidupan di alam. Ekosistem adalah suatu kumpulan dari berbagai komponen hingga menjadi satu kesatuan dalam kehidupan atau lingkungan. Menurut Soemarwoto, ekosistem adalah sistem ekologi yang didalamnya terjadi hubungan timbal balik antara komponen-komponen penyusunnya. Komponen-komponen penyusun ekosistem secara keseluruhan mencakup komponen biotik dan abiotik. Organisme yang membentuk suatu komunitas dan ekosistem merupakan satu kesatuan dan membentuk suatu jaring-jaring kehidupan yang saling berhubungan dan kompleks. Makhluk hidup pasti mengalami perkembangan dan pertumbuhan disetiap masanya. Perkembangan dan pertumbuhan ini selain menjadi faktor perubahan makhluk hidup, juga mempengaruhi proses kehidupannya di alam. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya. Makhluk

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

hidup dan lingkungan saling berinteraksi dengan saling bergantungan, lingkungan alam memenuhi kebutuhan makhluk hidup dan makhluk hidup merawat serta menjaga keberlangsungan kondisi lingkungan pada alam. Materi pembelajaran ekosistem dan proses kehidupan di alam, mengajarkan siswa untuk mengetahui keadaan di lingkungan sekitarnya. Materi yang sudah tertera pada pembelajaran yang disusun oleh pendidikan merupakan media cara berfikir siswa lebih luas dan faham akan materi dan dampak serta pencegahan yang harus dilakukan secara nyata.

Kata Kunci : Pembelajaran ekosistem dan proses kehidupan IPA, SDN Dayeuhluhur 1

PENDAHULUAN

Desa Dayeuhluhur merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Total Luas dari desa Dayeuhluhur seluas 567 Hektar. Desa Dayeuhluhur berbatasan langsung dengan desa lain, selah utara berbatasan dengan Desa Lemah Karya, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lemah Duhur, sebelah selatan berbatan dengan Desa Pasir Kamuning, dan sebelah Barat Desa Lemah Duhur. Jumlah penduduk dari Desa Dayeuhluhur adalah 6.279 jiwa dengan Jumlah laki-laki 3.196 jiwa dan Perempuan 3.083 jiwa. Jumlah kartu keluarga sebanyak 2.153 KK. Di Desa Dayeuhluhur terdapat 3 sekolah Dasar dan satu sekolah menengah pertama yang di antaranya yaitu SDN DayeuhluhurI, SDN Dayeuhluhur II, SDN Dayeuhluhur III, Dan SMPN 1 Tempuran.

Tahun ajaran baru 2022/2023 telah dimulai. Pada tahun 2022 ini kita masih dihadapkan oleh pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. Wabah Pandemi Covid-19 berdampak dalam berbagai aspek diantaranya ekonomi, pemerintahan, hingga bidang pendidikan pun ikut terdampak. Pandemi Covid-19 dalam bidang pendidikan berdampak positif maupun negatif. Pada tahun ajaran ini merupakan pemulihan pendidikan melalui pembelajaran tatap muka dengan ketentuan yaitu sekolah sebagaian besar sudahmelengkapi fasilitas kesehatan dan menyusun protokol kesehatan yang menjadi syaratpertemuan tatap muka (PTM).

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), dengan ini kami sampaikan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring.

Pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Proses pembelajaran IPA harus menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung oleh peserta didik untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar, yang pada akhirnya mereka menemukan sendiri konsep materi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Selain itu pembelajaran IPA diarahkan untuk memberi pengalaman langsung sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam untuk alam sekitar. (Nupita, E. 2013)

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membahas pembelajaran ekosistem dan proses kehidupan IPA di SDN Dayeuhluhur I Kecamatan Tempuran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung di SDN Dayeuhluhur 1 Desa Dayeuhluhur, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang yang diselenggarakan mulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi pembelajaran ekosistem dan Pendidikan IPA di SDN Dayeuhluhur 1 . Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Dayeuhuhur 1 Tahun Akademik 2022/2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Soemarwoto, ekosistem adalah sistem ekologi yang didalamnya terjadi hubungan timbal balik antara komponen-komponen penyusunnya. Komponen-komponen penyusun ekosistem secara keseluruhan mencakup komponen biotik dan abiotik. Organisme yang membentuk suatu komunitas dan ekosistem merupakan satu kesatuan dan membentuk suatu jaring-jaring kehidupan yang saling berhubungan dan kompleks.

Materi pembelajaran ekosistem memberikan respon terhadap suatu permasalahan yang ada di alam karna ekosistem terbentuk dari sebuah komunitas dan lingkungan abiotiknya seperti iklim, tanah, air, udara, dan energi. Sehingga para peserta didik diharapkan dapat

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam alam ini dengan sebuah materi yang tertuang didalam pembelajaran.

Gambar 1. Sosialisasi

Setiap ekosistem memberikan tanggapan terhadap suatu gangguan. Tanggapan ekosistem terhadap gangguan dilakukan sesuai dengan daya lentingnya. Daya leting merupakan sifat suatu ekosistem yng memberikan kemungkinan ekosistem tersebut dapat pulih kembali menuju ke arah keseimbangan semula setelah mengalami gangguan. Gangguan juga terdapat level tingkatan yang dimaksud gangguan di dalam ekosistem adalah gangguan atau permasalahan yang dapat di pecahkan dengan cara metode ilmiah dan cara pemikiran baru. Gangguan dalam sebuah ekosistem tidak jauh aktifitas yang dilakukan oleh manusia sehingga tanpa disadari menimbulkan suatu permasalahan di alam.

Makhluk hidup pasti mengalami perkembangan dan pertumbuhan disetiap masanya. Perkembangan dan pertumbuhan ini selain menjadi faktor perubahan makhluk hidup, juga mempengaruhi proses kehidupannya di alam.

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Menurut Chiras (1992) masyarakat yang mampu mempertahankan dan memelihara lingkungan (sustainable society) memiliki karakter: sangat alami (very nature), berpikir dan bertindak menyeluruh (holistic), selalu mengantisipasi kemungkinan yang ditimbulkan (anticipatory), dan semua keputusan ya selalu menekankan kepada biosfer keseluruhan dan selalu mengantisipasi semua akibat yang ditimbulkan menembus ruang dan waktu. Sehingga dapat dilihat bahwasanya makhluk hidup saling terikat dengan lingkungan dalam proses kehidupannya. Makhluk hidup membutuhkan alam dalam proses kehidupan contohnya makan dan minum, tanpa ada alam makhluk hidup akan merasa susah untuk mencari makan dan minum, karena sumber daya makhluk hidup salah satunya ada di alam.

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya. Makhluk hidup dan lingkungan saling berinteraksi dengan saling bergantungan, lingkungan alam memenuhi kebutuhan makhluk hidup dan makhluk hidup merawat serta menjaga keberlangsungan kondisi lingkungan pada alam.

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Gambar 3. Foto Bersama Seluruh Anggota Kelas 5

Keterkaitan makhluk hidup dan lingkungan menyebabkan berbagai simbiosis pada alam. Proses kehidupan makhluk hidup yang terjadi di alam merupakan bentuk simbiosis antara makhluk hidup dan alam. Sehingga berpengaruh pada tumbuh kembang nya makhluk hidup. Dalam komunitas, makhluk hidup menjalin hubungan saling ketergantungan dengan sesama makhluk hidup, namun makhluk hidup tidak hanya menjalin hubungan dengan sesama makhluk hidup, tetapi juga dengan lingkungannya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Ekosistem juga dapat didefinisikan sebagai suatu satuan lingkungan yang melibatkan unsur-unsur biotik (jenis-jenis makhluk) dan faktor-faktor fisik (iklim, air, dan tanah) serta kimia (keasaman dan salinitas) yang saling berinteraksi satu sama lainnya.

Ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alam terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air sendiri terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Dan Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Setiap makhluk hidup yang ada di bumi ini tentunya mengalami proses kehidupan. Proses kehidupan terjadi pada manusia, hewan, tumbuhan dan seluruh makhluk hidup yang ada di alam. Dalam proses kehidupan makhluk di alam tentunya membutuhkan banyak hal,

seperti kebutuhan untuk melangsungkan kehidupan di alam. Ayam, kucing, kelinci, bunga, dan tumbuhan dan semua yang dapat bergerak, bernafas, membutuhkan makanan dan berkembang biak adalah makhluk hidup.

Manusia, tumbuhan dan hewan adalah makhluk hidup. Manusia bernafas, tumbuhan bertumbuh tinggi, hewan bergerakk. Itu adalah salah satu contoh ciri makhluk hidup.

DAFTAR PUSTAKA

MAKALAH IPA " Menganalisis Materi Pembelajaran Ekosistem dan Proses Kehidupan IPA di MI ". (n.d.). Retrieved from http://eprints.umsida.ac.id/6420/1/EKOSISTEM%20DAN%20PROSES%20KEHIDUPAN.pdf

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 03/KB/2020, NOMOR 612 TAHUN 2020, NOMOR HK.01.08/Menkes/502/2020, NOMOR 119/4536/SJ.

Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19.https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkanpedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah

Encep Andriana, Suci Ramadayanti, & Tri Esti Noviyanti. (2020). PEMBELAJARANIPA DI SD PADA MASA COVID 19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *3*(1), 409–413. Retrieved from https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9961/6472

Chiras, D. D. ―Lessons From Nature:Learning to Live Sustainably on the Earth‖. (Washington D.C : Island Press, 1992).

Soemarwoto, Otto. 1982. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. (Jakarta: Djambatan)